

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
TEMA 8 DI KELAS IV SD NEGERI 04  
GAREGEH KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan pada program studi  
pendidikan guru sekolah dasar*



Oleh  
**RIZKE AMALIA**  
NIM : 18129206

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
TEMA 8 DI KELAS IV SD NEGERI 04  
GAREGEH KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan pada program studi  
pendidikan guru sekolah dasar*



Oleh  
RIZKE AMALIA  
NIM : 18129206

*all uhh  
kompor  
15/6-2022*

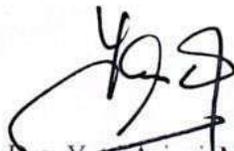
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
TEMA 8 DI KELAS IV SD NEGERI 04  
GAREGEH KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Rizke Amalia  
NIM/BP : 18129206/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

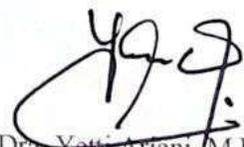
Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Juni 2022

Disetujui oleh  
Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 19601202 198803 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizke Amalia

NIM : 18129206

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, 11 April 2022

Yang menyatakan



Rizke Amalia

18129206

## ABSTRAK

### **Rizke Amalia. 2022: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 24 orang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dimulai dengan hasil analisis penyusunan: a) RPP menunjukkan rata-rata 81,5 (B) dan siklus II menjadi 94 (A), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 82,25 (B) dan siklus II 96 (A), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 82,25 (B), dan siklus II menjadi 93 (A), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 77,5 (C) dan siklus II rata-rata 92 (A). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Ibu Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Ibu pembimbing yang sabar, tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

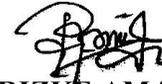
3. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Ary Suriani, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Eva Safrina selaku kepala SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi, Ibu Lindawati, S.Pd selaku guru kelas IV dan Ibu Silvi Nitta, S.Pd yang membantu dalam penelitian.
6. Teristimewa Orang tua tercinta Ayahanda Syahrul dan Ibunda Wisnetti serta Adik tersayang Naura Rasydhah Hanum yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya.
7. Keluarga besar Yuswar Nurlala dan Nazar Saidun Raniwas yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang.
8. Sahabat baik Kakak Mayang, Mulya Rahmy dan Ami Febraningsih yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah selama ini.
9. Orang terdekat Fidella, Laila, Thasya, Dela, Nofita, Afdal dan Wardatul sebagai teman senasib dan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi

10. Teman - teman yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, Maret 2022

Penulis



**(RIZKE AMALIA)**

**NIM.181292067**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	10
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II</b> .....	<b>13</b>
<b>KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Hasil Belajar .....	13
2. Model <i>Problem Based Learning</i> .....	15
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	25
4. Materi Pembelajaran .....	29
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	39
B. Kerangka Berpikir .....	42
<b>BAB III</b> .....	<b>48</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
A. Rancangan Penelitian .....	48
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
2. Alur Penelitian .....	51
3. Prosedur Penelitian .....	54
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	58
1. Tempat Penelitian .....	58
2. Subjek Penelitian .....	59
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	59
C. Data dan Sumber Data .....	60
1. Data Penelitian .....	60
2. Sumber Data .....	61
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	61
1. Teknik Pengumpulan Data .....	62
2. Instrumen Penelitian .....	63
E. Analisis Data .....	65

<b>BAB IV.....</b>	<b>68</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian .....	68
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	68
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	104
3. Siklus II .....	137
B. Pembahasan .....	165
1. Siklus I .....	165
2. Siklus II .....	171
<b>BAB V.....</b>	<b>178</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>178</b>
A. Kesimpulan .....	178
B. Saran .....	180
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>182</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IV .....	6
Table 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan.....	66

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas .....	47
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

### SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan KD .....	186
Lampiran 2 RPP .....	187
Lampiran 3 Materi Pembelajaran .....	194
Lampiran 4 Media Pembelajaran .....	197
Lampiran 5 LDK .....	201
Lampiran 6. Kisi – Kisi Soal Evaluasi .....	210
Lampiran 7 Evaluasi .....	220
Lampiran 8 Hasil Pengamatan RPP .....	229
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	234
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	241
Lampiran 11 Hasil Penilaian Sikap .....	247
Lampiran 12 Hasil Penilaian Pengetahuan .....	249
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	250
Lampiran 14 Hasil Penilaian Keterampilan .....	251
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	252
Lampiran 16 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	253
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 .....	255

### SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 18 Pemetaan KD .....	256
Lampiran 19 RPP .....	257
Lampiran 20 Materi Pembelajaran .....	264
Lampiran 21 Media Pembelajaran .....	270
Lampiran 22 LDK .....	274
Lampiran 23 Kisi – Kisi Soal Evaluasi .....	283
Lampiran 24 Evaluasi .....	291
Lampiran 25 Hasil Pengamatan RPP .....	297
Lampiran 26 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	301
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Aspek Peserta didik .....	307
Lampiran 28 Hasil Penilaian Sikap .....	312
Lampiran 29 Hasil Penilaian Pengetahuan .....	314
Lampiran 30 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	315
Lampiran 31 Hasil Penilaian Keterampilan .....	316
Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	317
Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	318
Lampiran 34 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 .....	320

### SIKLUS II

Lampiran 35 Pemetaan KD .....	321
Lampiran 36 RPP .....	322
Lampiran 37 Materi Pembelajaran .....	329

Lampiran 38 Media Pembelajaran .....	332
Lampiran 39 LDK .....	339
Lampiran 40 Kisi – Kisi Soal Evaluasi .....	351
Lampiran 41 Evaluasi .....	359
Lampiran 42 Hasil Pengamatan RPP .....	365
Lampiran 43 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	370
Lampiran 44 Hasil Pengamatan Aspek Peserta didik .....	376
Lampiran 45 Hasil Penilaian Sikap .....	382
Lampiran 46 Hasil Penilaian Pengetahuan .....	383
Lampiran 47 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	384
Lampiran 48 Hasil Penilaian Keterampilan .....	385
Lampiran 49 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	386
Lampiran 50 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	387
Lampiran 51 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II .....	389
Lampiran 52 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II .....	390
Lampiran 53 Dokumentasi .....	391
Lampiran 54 Surat Izin Penelitian .....	400
Lampiran 55 Surat Balasan Penelitian .....	401

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang sudah diajarkan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Cahyadi (2019) yang menyatakan hasil belajar merupakan sebuah prestasi yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, karena dari hasil belajar terlihat kemampuan yang diperoleh peserta didik sehingga kemampuan tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar.

Hal ini juga didukung oleh pendapat Syaputri (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan pada peserta didik akibat proses belajar, berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Hal ini dipertegas oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan standar kurikulum sekolah dasar yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada sekolah

dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI’.

Menurut Vina (2018) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. pembelajaran tematik sangat menuntut kreativitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran.

Dalam pembelajaran tematik terpadu guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karena RPP merupakan suatu rencana yang menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada ketentuan kurikulum 2013. Menurut Mulyasa (2018) sebagai seorang guru yang profesional harus mampu mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang logis dan sistematis agar dapat melaksanakan pembelajaran yang baik. Hal ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dalam RPP sudah terencana dengan baik, sistematis, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran.

Proses pembelajaran direncanakan oleh guru secara matang yang dituangkan dalam bentuk RPP. Dalam pembuatan RPP harus memenuhi beberapa komponen. Menurut Prastowo (2017) komponen- komponen RPP

yaitu : identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan sumber belajar, langkah pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan pengesahan.

Indikator pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam RPP yang harus dirancang dengan spesifik namun tidak mengandung penafsiran ganda dan dalam tujuan pembelajaran harus mengandung 4 unsur yaitu 1) *Audience* (A), adalah peserta didik yang menjadi subjek tujuan pembelajaran tersebut, 2) *Behavior* (B), merupakan kata kerja yang mendeskripsikan kemampuan peserta didik setelah pembelajaran, 3) *Condition*, (C) merupakan situasi pada saat tujuan tersebut diselesaikan dan 4) *Degree* (D), merupakan standar yang harus 1 dicapai oleh peserta didik sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Prastowo (2017) yang menyebutkan bahwa penggunaan kata kerja operasional itu harus spesifik (tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan), konkret, dan terukur.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 23 dan 25 Agustus 2021 di SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi tepatnya di kelas IV. Guru sedang membelajarkan Tema 4 “Berbagai Pekerjaan”, Subtema 1 “Jenis – jenis Pekerjaan”. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu dari aspek perencanaan pembelajaran yang dibuat guru, (1) RPP yang digunakan guru masih mengacu pada buku guru, (2) Guru masih kurang mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar, (3) Pada langkah-langkah RPP belum terlihat penggunaan model

pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik untuk berpikir kritis,  
(4) Belum terlihatnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan cara melihat RPP guru pada bagian langkah–langkah kegiatan pembelajaran dan menyaksikan guru saat mengajar di kelas, maka peneliti menemukan permasalahan dari segi pembelajaran yaitu: (1) Guru kurang membiasakan peserta didik memulai pembelajaran dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik, (2) Peserta didik kurang dilatih untuk bertanya tentang hal yang dipelajari di lingkungan sekitar, (3) Guru kurang menggali kemampuan memecahkan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar, (4) Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat monoton hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, (5) Peserta didik masih belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, (6) Peserta didik masih belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher center* bukan *student center*.

Akibat dari kurang mampunya guru melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan dari kurikulum 2013 yaitu rendahnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Hal ini dapat terlihat peserta didik kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik ketika melakukan diskusi masih terlihat individual dan kurang terlihatnya kerja sama antar peserta didik tersebut. Selain itu, juga

menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik ini, berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai Penilaian Harian (PH), tampak hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Batas Minimum (KBM) . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**HASIL PENILAIAN HARIAN PADA TEMA 4 SUBTEMA 1 KELAS IV**  
**SD NEGERI 04 GAREGEH KOTA BUKITTINGGI**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Nama Peserta Didik	Muatan Pelajaran			Jumlah	KBM	Rata - rata	KETUNTASAN	
		Bahasa Indonesia	IPS	PPKn				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ATD	90	65	55	210	75	70	Bhs. Indonesia	PPKn dan IPS
2	ALA	45	46	92	183	75	61	PPKn	Bhs. Indonesia dan IPS
3	ARD	55	85	85	225	75	75	IPS dan PPKn	Bhs. Indonesia
4	ANK	65	57	49	171	75	57	-	Semua
5	AA	95	58	45	198	75	66	Bhs. Indonesia	IPS dan PPKn
6	BSG	65	80	35	180	75	60	Bhs. Indonesia dan PPKn	IPS
7	CA	80	44	65	189	75	63	Bhs. Indonesia	IPS dan PPKn
8	DGA	45	57	45	147	75	49	-	Semua
9	FHL	52	70	85	207	75	69	Bhs. Indonesia dan PPKn	IPS
10	FAG	72	52	44	168	75	56	-	Semua
11	FH	60	88	86	234	75	78	IPS dan PPKn	Bhs. Indonesia
12	GAR	40	70	82	192	75	64	PPKn	Bhs. Indonesia dan IPS
13	HP	80	100	72	252	75	84	PPKn	Bhs. Indonesia dan IPS
14	KNR	70	75	71	216	75	72	IPS	Bhs. Indonesia dan PPKn
15	KR	87	80	70	237	75	79	Bhs. Indonesia dan IPS	PPKn
16	LUA	82	40	70	192	75	64	Bhs. Indonesia	IPS dan PPKn
17	MFH	65	65	65	195	75	65	-	Semua
18	MH	87	60	72	219	75	73	IPS dan PPKn	Bhs. Indonesia
19	MRS	36	72	54	162	75	54	-	Semua
20	RK	82	72	92	246	75	82	Bhs. Indonesia dan PPKn	IPS
21	SIK	60	78	72	210	75	70	IPS	Bhs. Indonesia dan PPKn
22	SRA	43	70	58	171	75	57	-	Semua
23	SAS	40	68	30	138	75	46	-	Semua
24	UR	52	70	22	144	75	48	-	Semua
Jumlah		1516	1622	1548					
Rata – rata		63,17%	67,6%	64,9%					
Nilai Tertinggi		95	100	92					
Nilai Terendah		36	40	22					

*Sumber: Data Sekunder SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi T.P 2021/2022*

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil Penilaian Harian (PH) pada tema 4 subtema 1 di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi yang terdiri dari tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah yaitu 75.

Peserta didik kelas IV sejumlah 24 orang yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki laki, dari 24 orang peserta didik hanya 5 orang yang mencapai KBM atau sekitar 28,83%, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 19 orang atau sekitar 79,16%. Nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum mencapai KBM, misalnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 15 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 62,5% dan pada pembelajaran IPS terdapat 17 orang peserta didik yang belum tuntas persentase 70,83% dan pada mata pelajaran PPKn terdapat 18 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 75%.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang paling penting untuk diatasi adalah hasil belajar. Hal ini disebabkan karena kurang terlibatnya peserta didik dalam pemecahan masalah pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik belum terlibat aktif dalam pembelajaran, kurangnya motivasi peserta didik dan pembelajaran bersifat monoton. Untuk mengoptimalkan pembelajaran tersebut, guru harus

menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu, sehingga masalah tersebut dapat teratasi dengan baik.

Oleh karena itu peneliti berusaha untuk memberikan solusi kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran karena dalam kurikulum 2013 pembelajaran dituntut untuk berpusat kepada peserta didik (*student centered*). Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah, aktif bekerja sama dalam kelompok, peserta didik bebas mengemukakan idenya dengan teman dan mengaitkan pengalaman kehidupan nyata peserta didik .

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang memberikan peserta didik permasalahan-permasalahan untuk mampu membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah nyata (Aryani & Ariani, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman (2017) *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru. Model ini cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar karena dapat membuat peserta didik terlibat langsung dalam

memecahkan masalah di lingkungan sekitarnya dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada peserta didik kelas IV SDN Blotongan 02 (2018) dijelaskan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan kerja sama dan hasil belajar tematik peserta didik. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu dianggap cocok dengan tingkat perkembangan peserta didik di sekolah dasar, karena pada saat sekarang ini peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu. Kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional, menyebabkan peserta didik kurang mampu mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam ke dalam dunia nyata.

Dalam pelaksanaannya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif. Dalam hal ini peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan dimana peserta didik diharapkan mampu menemukan masalah, mendiskusikan masalah tersebut dan kemudian menyelesaikan permasalahan tersebut secara mandiri.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi”**.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum perumusan dan pemecahan masalahnya adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dengan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi?”.

Secara khusus, perumusan dan pemecahan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi ?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan dan pemecahan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini mendeskripsikan “ Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi ”.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi peneliti yang akan mengadakan kajian tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan hasil belajar peserta didik. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi bantuan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik sekolah dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penggunaan langkah-langkah model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu yang dapat diterapkan di sekolah dasar, serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).
2. Bagi guru untuk bahan referensi dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di sekolah dasar (SD).
3. Bagi kepala sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning*.
4. Bagi sekolah dapat memberikan acuan dan pedoman yang baik bagi sekolah dalam peningkatan proses dan hasil belajar tematik terpadu.